

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI PAPUA TAHUN 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**



STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI PAPUA TAHUN 2017

<https://papua.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**



STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI PAPUA TAHUN 2017

Nomor Katalog	: 8403001
Nomor Publikasi	: 94540.1805
Ukuran Buku	: 21,6 cm x 27,9 cm
Jumlah Halaman	: x + 57 Halaman
Naskah	: Bidang Statistik Distribusi
Penyusun	: Bidang Statistik Distribusi
Penyunting	: Bidang Statistik Distribusi
Gambar Kulit	: Bidang Statistik Distribusi
Diterbitkan oleh	: © Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
Dicetak oleh	:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Statistik Transportasi Provinsi Papua Tahun 2017

Pengarah:

Drs. Simon Sapary, M.Sc

Penanggung Jawab Umum:

Bambang Wahyu Ponco Aji, S.S.T, M.Si

Penanggung Jawab Teknis:

Kartika Apriyanthi, S.S.T

Penulis:

Muhamad Fathul Muin, S.S.T

Penyunting:

Liza Uli Nababan, S.S.T

Desain:

Muhamad Fathul Muin, S.S.T

Perwajahan:

Muhamad Fathul Muin, S.S.T

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Papua Tahun 2017 merupakan kumpulan data produk administrasi dari berbagai aktifitas di sektor perhubungan, yang mencakup angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.


Data yang disajikan untuk statistik angkutan darat berupa data panjang jalan. Untuk statistik angkutan laut meliputi data mengenai bongkar muat barang, kunjungan kapal, serta embarkasi dan debarkasi penumpang di tujuh pelabuhan laut di Papua. Sedangkan untuk statistik angkutan udara mencakup data lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, kargo/barang dan pos di delapan bandara di Provinsi Papua.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data, baik untuk keperluan perencanaan dan analisis maupun evaluasi perkembangan perekonomian secara umum.

Saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan dan pengembangan publikasi yang akan datang.

Jayapura, Agustus 2018

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA,**



Drs. SIMON SAPARY, M.Sc.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	ix
BAB I Angkutan Darat	
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	3
1.4 Konsep dan Definisi	3
1.5 Ulasan Singkat	4
BAB II Angkutan Laut	
2.1 Latar Belakang	9
2.2 Tujuan	10
2.3 Ruang Lingkup	10
2.4 Konsep dan Definisi	10
2.5 Ulasan Singkat	12
2.5.1 Kunjungan Kapal	12
2.5.2 Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri.....	13
2.5.3 Kunjungan Penumpang	15
BAB III Angkutan Udara	
3.1 Latar Belakang	41
3.2 Tujuan	41
3.3 Ruang Lingkup	42
3.4 Konsep dan Definisi	42
3.5 Ulasan Singkat	42
3.5.1 Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dan Penumpang	43
3.5.2 Bagasi (Bongkar - Muat).....	46
3.5.3 Barang/Kargo (Bongkar - Muat)	48
3.5.4 Pos (Bongkar - Muat)	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (km), Provinsi Papua Tahun 2017.....	5
Tabel 1.2	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), Provinsi Papua Tahun 2017.....	7
Tabel 2.1	Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 8 Pelabuhan, Provinsi Papua Tahun 2017.....	13
Tabel 2.2	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, Provinsi Papua Tahun 2017 (ton/m3)	14
Tabel 2.3	Jumlah Kapal dan Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran dan Pelabuhan, Provinsi Papua Tahun 2017.....	17
Tabel 2.4.1	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Merauke, Tahun 2017	19
Tabel 2.4.2	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Biak, Tahun 2017	20
Tabel 2.4.3	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Jayapura, Tahun 2017.....	21
Tabel 2.4.4	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Nabire, Tahun 2017.....	22
Tabel 2.4.5	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Amamapare, Tahun 2017	23
Tabel 2.4.6	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Sarmi, Tahun 2017.....	24
Tabel 2.4.7	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Waren, Tahun 2017.....	25
Tabel 2.5.1	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Merauke (ton/m3), Tahun 2017.....	26
Tabel 2.5.2	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Biak (ton/m3), Tahun 2017.....	27
Tabel 2.5.3	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Jayapura (ton/m3), Tahun 2017.....	28

Tabel 2.5.4	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Nabire (ton/m3), Tahun 2017.....	29
Tabel 2.5.5	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Amamapare (ton/m3), Tahun 2017.....	30
Tabel 2.5.6	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Sarmi (ton/m3), Tahun 2017.....	31
Tabel 2.5.7	Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Waren (ton/m3), Tahun 2017.....	32
Tabel 2.6.1	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Merauke, Tahun 2017.....	33
Tabel 2.6.2	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Biak, Tahun 2017.....	34
Tabel 2.6.3	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Jayapura, Tahun 2017.....	35
Tabel 2.6.4	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Nabire, Tahun 2017.....	36
Tabel 2.6.5	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Amamapare, Tahun 2017.....	37
Tabel 2.6.6	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Sarmi, Tahun 2017.....	38
Tabel 2.6.7	Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Waren, Tahun 2017.....	39
Tabel 3.1	Total Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dan Penumpang di 7 Bandara Utama Provinsi Papua, Tahun 2015 - 2017.....	43
Tabel 3.2	Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2015 - 2017.....	44
Tabel 3.3	Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2015 - 2017.....	45
Tabel 3.4	Bongkar, Muat, dan Transit Bagasi (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2015 – 2017.....	47
Tabel 3.5	Bongkar, Muat, dan Transit Barang/Kargo (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2015 – 2017.....	49
Tabel 3.6.1	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mopah Merauke, Tahun 2017.....	52

Tabel 3.6.2	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Wamena Jayawijaya, Tahun 2017	53
Tabel 3.6.3	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Sentani Jayapura, Tahun 2017	54
Tabel 3.6.4	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Douw Aturure Nabire, Tahun 2017	55
Tabel 3.6.5	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor, Tahun 2017	56
Tabel 3.6.6	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Dekai Yahukimo, Tahun 2017	57
Tabel 3.6.7	Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mozes Kilangin, Tahun 2017... ..	58

<https://papua.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Provinsi Papua Tahun 2017	4
Gambar 1.2	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (km), Provinsi Papua Tahun 2017	6
Gambar 1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), Provinsi Papua Tahun 2017	6
Gambar 2.1	Persentase Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, Provinsi Papua Tahun 2017	13
Gambar 2.2	Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri (ton/m ³) Menurut Pelabuhan dan Jenis Pelayaran di Provinsi Papua, Tahun 2017	15
Gambar 2.3	Persentase Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan Provinsi Papua Tahun 2017	16
Gambar 3.1	Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2017	44
Gambar 3.2	Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2017	45
Gambar 3.3	Bongkar-Muat Bagasi (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2017	46
Gambar 3.4	Bongkar-Muat Barang/Kargo (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2017	48
Gambar 3.5	Perkembangan Bongkar-Muat Pos (dalam Ton) di 7 Bandara Provinsi Papua, Tahun 2014 – 2017	50
Gambar 3.6	Bongkar-Muat Pos (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2017	50

BAB I

ANGKUTAN DARAT



BAB I

ANGKUTAN DARAT

2.1 Latar Belakang

Pengukuran tingkat keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan di suatu negara ataupun daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Laju pertumbuhan ekonomi tersebut terbentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung akan menggambarkan tingkat perubahan ekonomi di wilayah tersebut. Untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan tersebut, maka perlu didukung oleh berbagai faktor baik faktor ekonomi maupun non ekonomi. Salah satu faktor ekonomi yang sangat mendukung dan mempengaruhi jalannya roda pembangunan adalah infrastruktur. Infrastruktur yang baik menentukan kelancaran arus barang, jasa, manusia, uang, dan informasi dari satu zona pasar ke zona pasar lainnya. Salah satu sektor infrastruktur yang berperan dalam mendistribusikan barang dan jasa dari satu tempat ke tempat lainnya adalah sektor transportasi. Dengan kata lain, sektor transportasi merupakan katalisator untuk mengakselerasi tumbuhnya sektor-sektor perekonomian di suatu wilayah.

Jalan nasional dan provinsi sebagai bagian dari angkutan darat memiliki peran tersendiri terhadap peningkatan ekonomi wilayah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004, yaitu berfungsi menyediakan mobilitas dan aksesibilitas antar simpul wilayah yang lebih luas daripada jalan kabupaten. Menurut *World Bank*, kualitas infrastruktur jalan suatu daerah yang buruk akan mengakibatkan kenaikan biaya transportasi sehingga menurunkan daya saing produk-produk daerah tersebut dibanding produk daerah yang lain, sehingga kualitas jalan yang baik harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah.

2.2 Tujuan

Tujuan dari penyajian data Statistik Angkutan Darat Provinsi Papua yang diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Papua adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta, mengenai sarana dan prasarana angkutan darat yang terdapat di Provinsi Papua. Data tersebut diharapkan dapat secara khusus digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan subsektor angkutan darat dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan.

2.3 Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data panjang jalan menurut jenis permukaan dan kondisi jalan. Keseluruhan data tersebut dirinci menurut kabupaten/kota. Sumber data untuk Publikasi Statistik Angkutan Darat adalah Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua.

2.4 Konsep dan Definisi

Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada diatas permukaan tanah, termasuk jalan yang dibawah tanah (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar.

Jalan Nasional/Negara merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol (Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan).

Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, antaribukota kabupaten/kota, jalan strategis provinsi, dan **jalan di Daerah Khusus Ibukota Jakarta** (Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan).

Jalan Kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten (Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan).

Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.

Jalan Lainnya mencakup jalan kerikil yaitu jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil dan jalan tanah yaitu jalan yang belum diperkeras dan masih berupa lapisan tanah biasa.

Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.

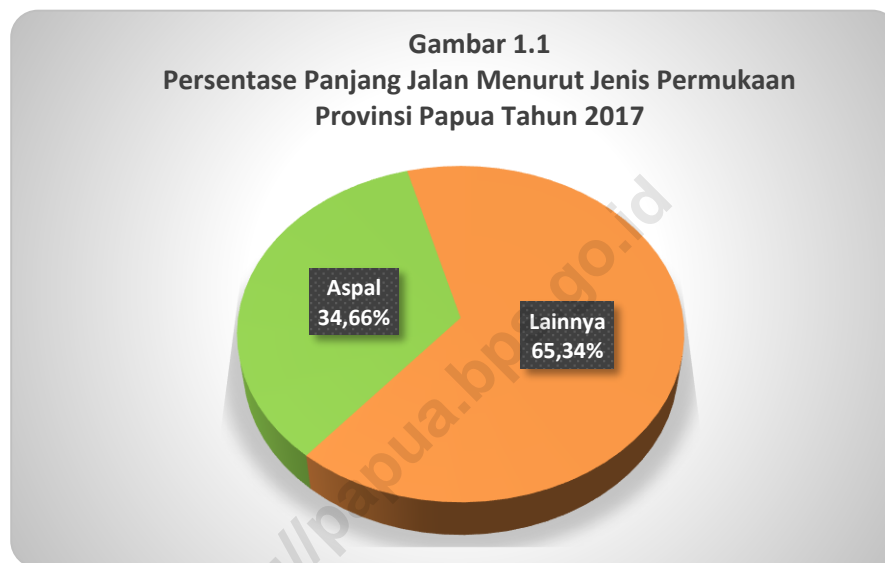
Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.

Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan tidak lebih dari 20 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

2.5 Ulasan Singkat

Dengan adanya keterkaitan antara kualitas infrastruktur jalan dengan sistem pemasaran barang dan jasa, maka perlu diketahui informasi mengenai jenis permukaan dan kondisi jalan menurut kabupaten/kota di Papua. Lima kabupaten/kota dengan jalan terpanjang di Papua terdapat di Kabupaten Merauke 419,10 km (14,17 persen), Kabupaten Jayapura 384,10 km (12,99 persen), Kabupaten Kepulauan Yapen 175,01 km (5,92 persen), Kabupaten Biak Numfor 172 km (5,82 persen), dan Kabupaten Mimika 162,10 km (5,48 persen).

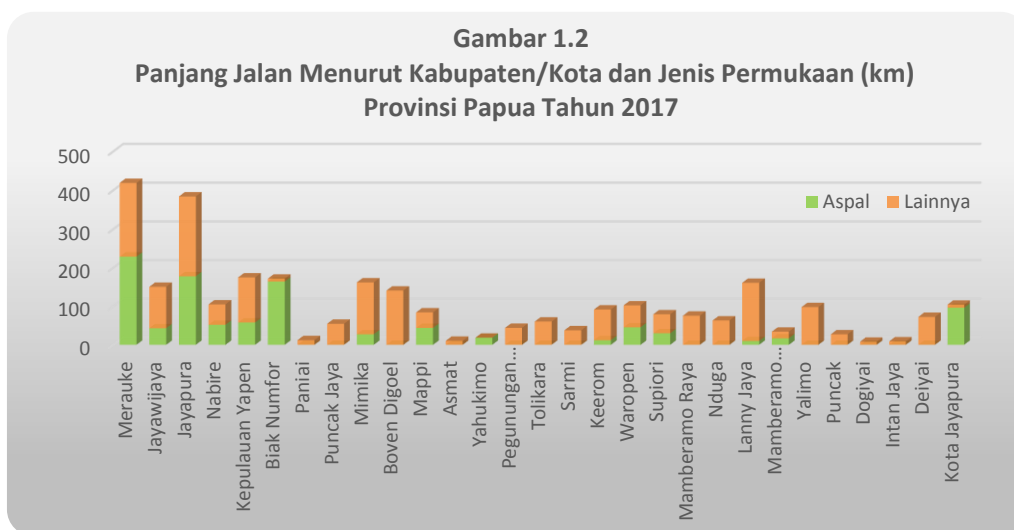


Jika ditinjau dari jenis permukaannya, panjang jalan di Papua yang sudah dilapisi aspal adalah sepanjang 1.025,18 km (34,66 persen) dan yang belum dilapisi aspal atau jalan lainnya sepanjang 1.932,46 km (65,34 persen). Jalan aspal terpanjang terdapat di Kabupaten Merauke 229,10 km (22,35 persen), Kabupaten Jayapura 178 km (17,36 persen), Kabupaten Biak Numfor 164,40 km (16,04 persen), Kota Jayapura 96,38 km (9,40 persen), dan Kabupaten Kepulauan Yapen 58 km (5,66 persen).

Tabel 1.1
Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (km)
Provinsi Papua Tahun 2017

Kabupaten/Kota	Aspal	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Merauke	229,10	190,00	419,10
Jayawijaya	43,00	107,60	150,60
Jayapura	178,00	206,10	384,10
Nabire	52,00	53,00	105,00
Kepulauan Yapen	58,00	117,01	175,01
Biak Numfor	164,40	7,60	172,00
Paniai	-	12,10	12,10
Puncak Jaya	-	54,70	54,70
Mimika	27,30	134,80	162,10
Boven Digoel	-	141,00	141,00
Mappi	44,00	40,15	84,15
Asmat	-	10,50	10,50
Yahukimo	18,50	-	18,50
Pegunungan Bintang	-	44,00	44,00
Tolikara	-	60,40	60,40
Sarmi	-	37,70	37,70
Keerom	12,00	79,80	91,80
Waropen	45,50	57,00	102,50
Supiori	30,00	49,21	79,21
Mamberamo Raya	-	75,60	75,60
Nduga	-	63,30	63,30
Lanny Jaya	10,00	151,00	161,00
Mamberamo Tengah	17,00	17,10	34,10
Yalimo	-	98,00	98,00
Puncak	-	27,29	27,29
Dogiyai	-	8,00	8,00
Intan Jaya	-	9,00	9,00
Deiyai	-	72,50	72,50
Kota Jayapura	96,38	8,00	104,38
Total	1 025,18	1 932,46	2 957,64

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua



Pada tahun 2017, sepertiga dari panjang jalan di Papua berada dalam kondisi baik yaitu sepanjang 1.014,78 km (34,31 persen), kondisi sedang sepanjang 378,60 km (12,80 persen), sisanya dengan persentase yang cukup besar (52,89 persen) berada dalam kondisi rusak dan rusak berat.

Kabupaten Merauke, Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Yahukimo, dan Kota Jayapura merupakan kabupaten yang kondisi jalannya sudah baik secara umum, dimana persentase panjang jalan kondisi baik lebih besar dari jalan kondisi sedang, rusak, dan rusak berat. Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Keerom, Kabupaten Lanny Jaya, dan Kabupaten Yalimo merupakan kabupaten dimana lebih dari 75 persen jalannya berada dalam kondisi rusak dan rusak berat.



Tabel 1.2
Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km)
Provinsi Papua Tahun 2017

Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merauke	224,10	65,00	40,00	90,00
Jayawijaya	83,50	10,00	9,80	47,30
Jayapura	225,80	44,10	22,90	91,22
Nabire	34,00	10,00	18,00	43,00
Kepulauan Yapen	48,40	35,00	55,00	36,70
Biak Numfor	92,00	12,00	68,00	-
Paniai	-	12,10	-	-
Puncak Jaya	-	12,50	-	42,20
Mimika	37,00	40,00	60,10	25,00
Boven Digoel	34,00	-	12,00	95,00
Mappi	36,00	-	-	48,20
Asmat	3,00	-	-	7,50
Yahukimo	18,50	-	-	-
Pegunungan Bintang	12,00	-	6,00	26,00
Tolikara	-	20,90	-	39,50
Sarmi	-	-	37,70	-
Keerom	-	12,00	79,80	-
Waropen	32,00	-	50,00	20,50
Supiori	25,00	-	54,20	-
Mamberamo Raya	-	-	75,60	-
Nduga	-	-	-	63,30
Lanny Jaya	6,00	26,50	-	128,50
Mamberamo Tengah	17,00	-	17,10	-
Yalimo	-	14,00	-	84,00
Puncak	-	7,00	-	20,30
Dogiyai	-	8,00	-	-
Intan Jaya	-	9,00	-	-
Deiyai	-	30,50	-	42,00
Kota Jayapura	86,48	10,00	5,00	3,00
Total	1 014,78	378,60	611,20	953,22

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua

BAB II



ANGKUTAN LAUT

BAB II

ANGKUTAN LAUT

2.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, dengan luas lautan yang lebih besar dari luas daratan. Luas lautan Indonesia mencapai 3,9 juta km², sedangkan luas daratan mencapai 1,9 juta km². Selain itu, letak Indonesia yang berada di antara dua benua dan dua samudra membuat Indonesia berada di jalur lalu lintas internasional dan berpotensi menjadi tempat transit jalur perdagangan dunia. Dengan kondisi tersebut, angkutan laut menjadi sangat dibutuhkan dan berperan sangat vital untuk melayani perpindahan logistik berupa barang dan orang sebagai salah satu fungsi alat transportasi.

Transportasi laut sebagian besar merupakan transportasi publik yang dapat mengangkut barang, orang, kendaraan dalam jumlah banyak bila dibandingkan dengan moda transportasi darat, udara, dan kereta api. Namun demikian, dibalik peran pentingnya itu, ternyata kondisi transportasi laut di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur transportasi laut hampir terjadi di semua daerah Indonesia diantaranya keterbatasan tempat sandar, hambatan di alur pelayaran karena dangkal dan sempit, keterbatasan gudang penumpukan dan depo kontainer, serta terbatasnya penyediaan pengedokan kapal. Halangan terbesar yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi sektor swasta (investasi) secara umum dan persaingan dalam sistem pelabuhan. Secara umum, hal ini disebabkan oleh dominasi negara dalam hal persediaan layanan-layanan pelabuhan melalui kegiatan-kegiatan dari empat Badan Usaha Milik Negara, Perum Pelabuhan Indonesia (Pelindo), serta lingkungan hukum dan pengaturan saat ini yang secara efektif membatasi persaingan baik di dalam maupun antara pelabuhan-pelabuhan.

Kinerja pelabuhan di Papua juga perlu ditingkatkan mengingat faktor-faktor seperti kurangnya pilihan pelabuhan air dalam dan banyaknya pelabuhan pedalaman yang berlokasi di sungai-sungai dan memerlukan pengerukan terus-menerus menjadi salah satu hambatan terhadap kinerja pelabuhan. Dengan adanya perbaikan sarana transportasi laut di Papua, maka perekonomian dapat semakin tumbuh mengingat angkutan darat bukan menjadi alternatif utama dalam mobilisasi arus barang dikarenakan kondisi geografisnya yang berupa wilayah kepulauan dan pegunungan.

2.2 Tujuan

Publikasi Statistik Angkutan Laut adalah bagian dari Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Papua yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang yang dilakukan di pelabuhan-pelabuhan yang ada di wilayah Provinsi Papua. Selain itu, data bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang di pelabuhan Papua juga dapat menggambarkan lalu lintas barang, kunjungan kapal, dan penumpang di pelabuhan, yaitu barang-barang, kapal, dan penumpang yang keluar/masuk pelabuhan, baik dari/ke dalam negeri maupun dari/ke luar negeri. Dari data ini diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengambil kebijakan demi kemajuan jasa kepelabuhan di Papua pada khususnya dan secara nasional pada umumnya.

2.3 Ruang Lingkup

Data angkutan laut yang disajikan pada Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Papua Tahun 2017 mencakup data bongkar-muat barang serta kunjungan kapal dan penumpang di delapan pelabuhan laut di Provinsi Papua, dimana tiga pelabuhan merupakan cabang pelabuhan di bawah naungan PT. (Persero) PELINDO IV, yaitu PT. PELINDO IV Cabang Jayapura, PT. PELINDO IV Cabang Merauke, dan PT. PELINDO IV Cabang Biak; serta lima pelabuhan sisanya merupakan Kantor Pelabuhan di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan, yakni Pelabuhan Nabire, Pelabuhan Amamapare, Pelabuhan Sarmi, dan Pelabuhan Waren. Untuk pelabuhan yang diusahakan (pelabuhan yang dikelola oleh PT. PELINDO), data dikumpulkan dengan dokumen SIMOPPEL (Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan) T II-01 hingga T II-09; sedangkan untuk pelabuhan yang tidak diusahakan (pelabuhan di bawah Ditjen Perhubungan Laut) adalah SIMOPPEL T II-UPT.

2.4 Konsep dan Definisi

Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan di Indonesia ataupun dari luar negeri.

Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan yang Diusahakan adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

Pelabuhan yang Tidak Diusahakan adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

Pelayaran Antar Pulau adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.

Pelayaran Luar Negeri adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

Pelayaran Perintis adalah pelayanan angkutan di perairan pada trayek-trayek yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk melayani daerah atau wilayah yang belum atau tidak terlayani oleh angkutan perairan karena belum memberikan manfaat komersial (Pasal 1 Angka 8 UU Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran).

Pelayaran Rakyat adalah usaha rakyat yang bersifat tradisional dan mempunyai karakteristik tersendiri untuk melaksanakan angkutan di perairan dengan menggunakan kapal layar termasuk Pinisi, kapal layar bermotor, atau kapal motor sederhana.

Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Penumpang Naik adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

Penumpang Turun adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

Gross Tonnage (GT) adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geladak utama dan pada bangunan atas ($1 \text{ GT} = 2.83 \text{ m}^3$).

Deadweight Tonnage (DWT) adalah ukuran berat total yang mampu diangkut oleh kapal yang meliputi berat kargo, bahan bakar, air bersih, air pemberat kapal, peralatan/perlengkapan, penumpang, dan kru.

Length Over All (LOA) adalah panjang keseluruhan kapal.

Penumpang Turun/Debarkasi adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

Penumpang Naik/Embarkasi adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

2.5 Ulasan Singkat

Kegiatan pelabuhan secara umum terdiri atas bongkar-muat barang dalam negeri dan luar negeri, kunjungan kapal, dan kunjungan penumpang. Jumlah kapal yang berkunjung ke tujuh pelabuhan di Papua pada tahun 2017 sebanyak 4.252 unit dengan total *gross tonnage* (GT) sebesar 15,47 juta GT. Sementara volume bongkar dan muat barang di enam pelabuhan (tidak termasuk pelabuhan Amamapare) tersebut masing-masing sebesar 2,54 juta ton dan 0,72 juta ton. Dalam hal kunjungan penumpang, tercatat ada 2.112 unit kunjungan kapal penumpang dengan penumpang berangkat (embarkasi) sebanyak 318.214 orang dan penumpang datang (debarkasi) sebanyak 316.581 orang.

2.5.1 Kunjungan Kapal

Data jumlah kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data *gross tonnage* (GT) sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Hal ini dikarenakan data jumlah kunjungan kapal di suatu pelabuhan menunjukkan tingkat kesibukan aktivitas di pelabuhan tersebut; sedangkan data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan mengindikasikan besar kecilnya kapal yang berkunjung.

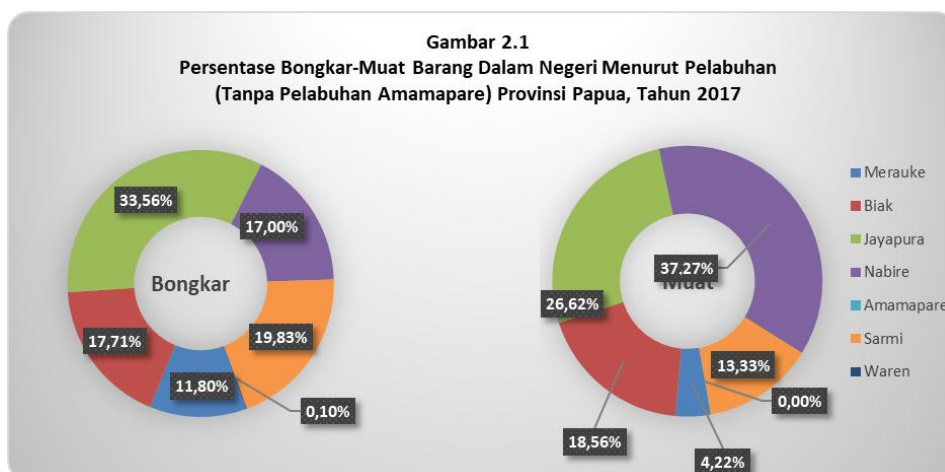
Pada tahun 2017, kunjungan kapal di tujuh pelabuhan mencapai 4.252 unit, dimana sekitar tiga persennya merupakan pelayaran luar negeri, yaitu sebanyak 124 unit dengan total *gross tonnage* (GT) sebesar 1,54 juta GT sehingga rata-rata GT kapal pelayaran luar negeri sebesar 12,38 ribu GT. Pelayaran dalam negeri dengan jumlah kunjungan kapal sebanyak 4.128 unit dengan *gross tonnage* (GT) sebesar 13,94 juta GT memiliki rata-rata GT kapal sebesar 3,38 ribu GT. Jika dibandingkan dengan rata-rata GT kapalnya, maka dapat diketahui bahwa ukuran kapal pelayaran luar negeri jauh lebih besar dibanding ukuran kapal pelayaran dalam negeri. Pelabuhan yang melayani kunjungan kapal pelayaran luar negeri terdapat di Pelabuhan Merauke, Pelabuhan Biak, Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Amamapare. Pelabuhan dengan kunjungan kapal terbanyak adalah Pelabuhan Amamapare (92 unit), sedangkan kunjungan kapal paling sedikit tercatat di Pelabuhan Biak (6 unit).

Tabel 2.1
Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di Tujuh Pelabuhan
Provinsi Papua Tahun 2017

Pelabuhan	Pelayaran Luar Negeri		Pelayaran Dalam Negeri		Total	
	Unit	GT	Unit	GT	Unit	GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Merauke	13	248.081	601	1.253.051	614	1.501.132
Biak	6	4.507	883	2.990.014	889	2.994.521
Jayapura	13	112.510	470	4.116.931	483	4.229.441
Nabire	0	0	729	3.419.224	729	3.419.224
Amamapare	92	1.170.600	111	1.700.479	203	2.871.079
Sarmi	0	0	182	148.400	182	148.400
Waren	0	0	1.152	307.646	1.152	307.646
Total	124	1.535.698	4.128	13.935.745	4.252	15.471.443

2.5.2 Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri

Pada tahun 2017, total volume barang yang dibongkar dan dimuat di tujuh pelabuhan Papua mencapai 853,55 juta ton dan 769,43 juta ton. Jika penghitungan tidak melibatkan Pelabuhan Amamapare, volume bongkar-muat di enam pelabuhan lainnya mencapai 2,54 juta dan 0,72 juta ton. Dari keenam pelabuhan (selain Pelabuhan Amamapare), Pelabuhan Jayapura merupakan pelabuhan dengan volume barang yang dibongkar paling banyak yaitu sebesar 0,85 juta ton (33,56 persen), sementara Pelabuhan Waren merupakan pelabuhan dengan volume barang yang dibongkar paling sedikit yaitu sebesar 2,42 ribu ton (0,10 persen). Untuk kegiatan muat barang, Pelabuhan Nabire merupakan pelabuhan dengan volume barang yang dimuat paling banyak yaitu sebesar 0,27 juta ton (37,27 persen). Sedangkan Pelabuhan Waren tidak melakukan kegiatan muat barang selama tahun 2017.



Tabel 2.2
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri Menurut Pelabuhan
Provinsi Papua Tahun 2017 (ton/m³)

Pelabuhan	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Merauke	299.479	30.543	0	0	0	0	0	0	299.479	30.543
Biak	449.555	134.310	0	0	0	0	0	0	449.555	134.310
Jayapura	851.947	192.646	0	0	0	0	0	0	851.947	192.646
Nabire	329.072	269.723	0	0	0	0	102.487	0	431.559	269.723
Amamapare	851.618.824	768.807.216	0	0	0	0	0	0	851.618.824	768.807.216
Sarmi	0	0	503.345	96.446	0	0	0	0	503.345	96.446
Waren	0	0	2.417	0	0	0	0	0	2.417	0
Total	853.548.877	769.434.438	505.762	96.446	0	0	102.487	853.548.877	854.157.126	769.530.884

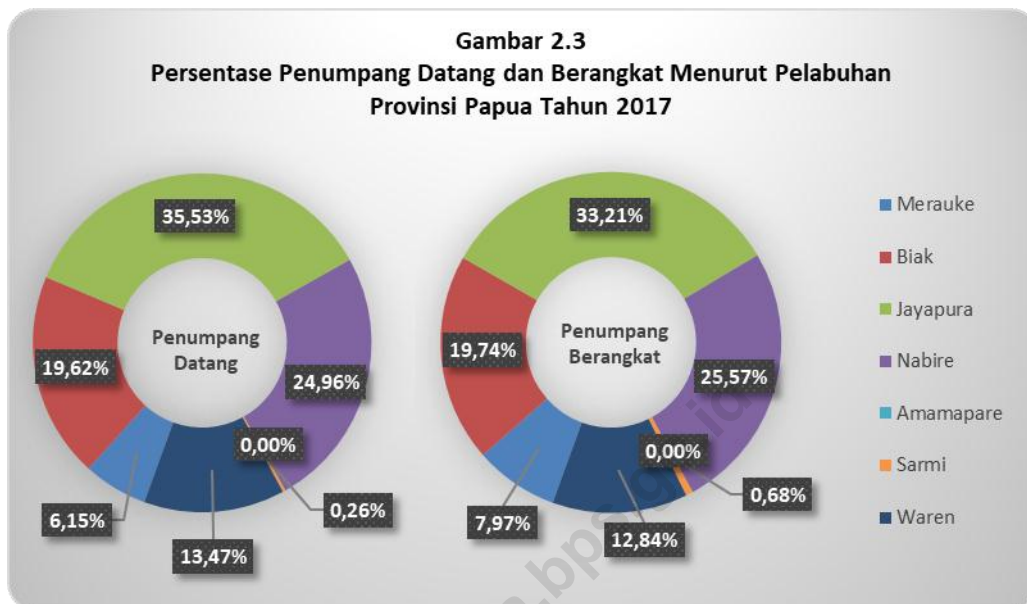
Volume bongkar-muat di Pelabuhan Amamapare mencatat total nilai terbesar yaitu mencapai lebih dari 700 juta ton. Hal tersebut dikarenakan Pelabuhan Amamapare merupakan pelabuhan bongkar-muat yang diperuntukkan untuk PT. Freeport Indonesia. Berbeda halnya dengan pelabuhan lain yang diperuntukkan secara umum.

Jenis pelayaran antar pulau mendominasi kegiatan bongkar-muat barang dalam negeri, dimana volume bongkar dan muatnya masing-masing memberi andil sebesar 99,93 persen dan 99,99 persen. Kontribusi kegiatan bongkar-muat jenis pelayaran perintis, pelayaran rakyat, dan non pelayaran (seperti halnya penyeberangan yang dilakukan oleh PT. ASDP) hanya dibawah satu persen. Pelabuhan Merauke, Pelabuhan Biak, Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Waren merupakan pelabuhan yang tidak melayani kegiatan bongkar-muat pada pelayaran perintis, pelayaran rakyat, maupun non pelayaran.



2.5.3 Kunjungan Penumpang

Angkutan laut merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mendukung mobilitas penduduk yang semakin tinggi, terutama untuk wilayah-wilayah yang tidak bisa dijangkau melalui jalur darat maupun udara. Jumlah penumpang yang datang dan berangkat di suatu pelabuhan menunjukkan tingkat pemakaian jasa angkutan laut sebagai moda transportasi penumpang. Pada tahun 2017, jumlah penumpang yang datang dan berangkat di tujuh pelabuhan di Papua masing-masing mencapai sebanyak 316.581 orang dan 318.214 orang dengan menggunakan 2.112 unit kapal penumpang. Jumlah kunjungan kapal penumpang ini mencapai 49,67 persen dari total kunjungan kapal pelayaran dalam negeri yang sejumlah 4.252 unit kapal. Pelabuhan Jayapura merupakan pelabuhan dengan jumlah penumpang datang dan berangkat paling banyak, dimana memberi andil lebih dari 30 persen terhadap total jumlah penumpang.



Menurut jenis pelayarannya, jumlah kapal penumpang pelayaran umum dalam negeri mencapai 38,54 persen (814 unit) dari total kapal penumpang di tujuh pelabuhan di Papua. Jumlah penumpang datang dan penumpang berangkat yang menggunakan pelayaran umum dalam negeri masing-masing memberikan andil sebesar 83,10 persen dan 82,89 persen dari total penumpang. Setiap kapal rata-rata memuat 323 penumpang datang dan 324 penumpang berangkat. Sementara itu, jumlah kapal penumpang pelayaran lainnya yang mencakup pelayaran perintis, pelayaran rakyat, dan non pelayaran sebanyak 1.298 unit dengan jumlah penumpang datang sebanyak 53.501 orang dan penumpang berangkat sebanyak 54.462 orang.

Tabel 2.3
Jumlah Kapal dan Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran dan Pelabuhan
Provinsi Papua Tahun 2017

Pelabuhan	Pelayaran Umum Dalam Negeri			Lainnya			Total		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Merauke	47	11.898	16.515	0	7.586	8.841	47	19.484	25.356
Biak	426	62.118	62.804	0	0	0	426	62.118	62.804
Jayapura	117	110.501	103.167	43	1.976	2.513	160	112.477	105.680
Nabire	224	78.563	81.266	33	459	102	257	79.022	81.368
Amamapare	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sarmi	0	0	0	70	835	2.149	70	835	2.149
Waren	0	0	0	1.152	42.645	40.857	1.152	42.645	40.857
Total	814	263.080	263.752	1.298	53.501	54.462	2.112	316.581	318.214

TABEL-TABEL

<https://papua.kps.go.id>

Tabel 2.4.1
Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Merauke
Tahun 2017

Bulan	Pelayaran Luar Negeri			Pelayaran Dalam Negeri		
	Unit	GT	DWT	Unit	GT	DWT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1	20.198	0	30	98.922	0
Februari	2	18.332	0	37	67.320	0
Maret	1	25.943	0	45	95.822	0
April	1	17.018	0	55	118.259	0
Mei	1	18.302	0	48	94.471	0
Juni	1	16.498	0	38	76.493	0
Juli	1	19.992	0	58	108.991	0
Agustus	1	22.409	0	50	106.638	0
September	1	23.494	0	59	121.454	0
Oktober	1	23.494	0	55	116.764	0
November	1	19.992	0	36	131.499	0
Desember	1	22.409	0	90	116.418	0
Jumlah	13	248.081	0	601	1.253.051	0

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Merauke

Tabel 2.4.2
 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Biak
 Tahun 2017

Bulan	Pelayaran Luar Negeri			Pelayaran Dalam Negeri		
	Unit	GT	DWT	Unit	GT	DWT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0	0	0	74	334.880	0
Februari	0	0	0	74	219.972	0
Maret	0	0	0	82	210.816	0
April	1	1.779	0	68	178.122	0
Mei	0	0	0	84	222.404	0
Juni	0	0	0	79	218.267	0
Juli	0	0	0	72	231.471	0
Agustus	1	480	0	63	253.344	0
September	0	0	0	72	227.215	0
Oktober	2	696	0	66	251.743	0
November	2	1.552	0	99	362.883	0
Desember	0	0	0	50	278.897	0
Jumlah	6	4.507	0	883	2.990.014	0

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Biak

Tabel 2.4.3
 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Jayapura
 Tahun 2017

Bulan	Pelayaran Luar Negeri			Pelayaran Dalam Negeri		
	Unit	GT	DWT	Unit	GT	DWT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0	0	0	41	348.038	0
Februari	1	8.739	0	33	265.825	0
Maret	3	44.034	0	32	274.746	0
April	2	15.140	0	33	277.771	0
Mei	1	8.383	0	44	340.386	0
Juni	0	0	0	34	322.583	0
Juli	1	3.853	0	37	331.048	0
Agustus	1	6.455	0	44	421.546	0
September	1	990	0	39	383.749	0
Oktober	0	0	0	49	410.983	0
November	1	1.779	0	42	399.443	0
Desember	2	23.137	0	42	340.813	0
Jumlah	13	112.510	0	470	4.116.931	0

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Jayapura

Tabel 2.4.4
 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Nabire
 Tahun 2017

Bulan	Pelayaran Luar Negeri			Pelayaran Dalam Negeri		
	Unit	GT	DWT	Unit	GT	DWT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0	0	0	63	295.017	116.548
Februari	0	0	0	56	272.647	103.989
Maret	0	0	0	64	329.421	123.293
April	0	0	0	60	233.534	92.209
Mei	0	0	0	53	219.429	87.110
Juni	0	0	0	58	259.536	105.099
Juli	0	0	0	56	250.106	95.091
Agustus	0	0	0	69	325.649	125.066
September	0	0	0	62	326.043	121.627
Oktober	0	0	0	51	295.931	113.655
November	0	0	0	61	280.367	107.996
Desember	0	0	0	76	331.544	126.256
Jumlah	0	0	0	729	3.419.224	1.317.939

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Nabire

Tabel 2.4.5
 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Amamapare
 Tahun 2017

Bulan	Pelayaran Luar Negeri			Pelayaran Dalam Negeri		
	Unit	GT	DWT	Unit	GT	DWT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	9	148.940	215.689	10	186.896	320.095
Februari	3	24.113	32.240	7	112.576	180.619
Maret	4	28.538	38.848	5	86.105	144.207
April	6	63.605	96.968	10	151.156	241.751
Mei	10	132.865	206.545	9	153.160	248.721
Juni	7	88.506	138.668	9	156.424	254.102
Juli	8	90.882	130.373	9	174.741	288.005
Agustus	4	53.266	82.533	11	174.823	278.409
September	7	91.394	146.831	10	161.202	257.909
Oktober	15	194.381	271.902	9	138.791	218.890
November	8	100.285	156.625	10	121.283	210.997
Desember	11	153.825	201.359	12	83.322	144.461
Jumlah	92	1.170.600	1.718.581	111	1.700.479	2.788.166

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Amamapare

Tabel 2.4.6
 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Sarmi
 Tahun 2017

Bulan	Pelayaran Luar Negeri			Pelayaran Dalam Negeri		
	Unit	GT	DWT	Unit	GT	DWT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0	0	0	3	3.232	0
Februari	0	0	0	13	9.847	0
Maret	0	0	0	17	11.573	0
April	0	0	0	15	9.093	0
Mei	0	0	0	16	11.437	0
Juni	0	0	0	10	5.745	0
Juli	0	0	0	13	11.097	0
Agustus	0	0	0	22	21.078	0
September	0	0	0	12	9.731	0
Oktober	0	0	0	15	9.962	0
November	0	0	0	22	18.701	0
Desember	0	0	0	24	26.904	0
Jumlah	0	0	0	182	148.400	0

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Sarmi

Tabel 2.4.7
 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Warena
 Tahun 2017

Bulan	Pelayaran Luar Negeri			Pelayaran Dalam Negeri		
	Unit	GT	DWT	Unit	GT	DWT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0	0	0	86	14.912	2.754
Februari	0	0	0	73	15.436	2.538
Maret	0	0	0	97	26.984	2.862
April	0	0	0	98	24.392	4.242
Mei	0	0	0	101	36.077	2.700
Juni	0	0	0	95	27.730	2.484
Juli	0	0	0	93	24.711	2.754
Agustus	0	0	0	95	29.624	2.538
September	0	0	0	146	30.764	3.294
Oktober	0	0	0	94	25.905	2.754
November	0	0	0	89	27.961	2.538
Desember	0	0	0	85	23.150	2.538
Jumlah	0	0	0	1.152	307.646	33.996

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Warena

Tabel 2.5.1
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Merauke (ton/m3)
Tahun 2017

Bulan (1)	Luar Negeri		Dalam Negeri									
	Bongkar (2)	Muat (3)	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)	
			Bongkar (4)	Muat (5)	Bongkar (6)	Muat (7)	Bongkar (8)	Muat (9)	Bongkar (10)	Muat (11)	Bongkar (12)	Muat (13)
Januari	0	0	16.817	1.227	0	0	0	0	0	0	16.817	1.227
Februari	0	0	28.343	3.373	0	0	0	0	0	0	28.343	3.373
Maret	0	0	17.621	2.697	0	0	0	0	0	0	17.621	2.697
April	0	0	24.153	1.827	0	0	0	0	0	0	24.153	1.827
Mei	0	0	20.558	2.106	0	0	0	0	0	0	20.558	2.106
Juni	0	0	18.733	1.680	0	0	0	0	0	0	18.733	1.680
Juli	0	0	23.808	4.091	0	0	0	0	0	0	23.808	4.091
Agustus	0	0	26.940	2.272	0	0	0	0	0	0	26.940	2.272
September	0	0	25.927	4.048	0	0	0	0	0	0	25.927	4.048
Oktober	0	0	37.746	2.591	0	0	0	0	0	0	37.746	2.591
November	0	0	31.155	2.779	0	0	0	0	0	0	31.155	2.779
Desember	0	0	27.678	1.852	0	0	0	0	0	0	27.678	1.852
Jumlah	0	0	299.479	30.543	0	0	0	0	0	0	299.479	30.543

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Merauke

Tabel 2.5.2
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Biak (ton/m3)
Tahun 2017

Bulan (1)	Luar Negeri		Dalam Negeri									
	Bongkar (2)	Muat (3)	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)	
			Bongkar (4)	Muat (5)	Bongkar (6)	Muat (7)	Bongkar (8)	Muat (9)	Bongkar (10)	Muat (11)	Bongkar (12)	Muat (13)
Januari	0	0	24.189	3.754	0	0	0	0	0	0	24.189	3.754
Februari	0	0	64.533	8.505	0	0	0	0	0	0	64.533	8.505
Maret	0	0	52.894	6.219	0	0	0	0	0	0	52.894	6.219
April	0	0	34.393	10.725	0	0	0	0	0	0	34.393	10.725
Mei	0	0	20.884	10.810	0	0	0	0	0	0	20.884	10.810
Juni	0	0	27.839	11.557	0	0	0	0	0	0	27.839	11.557
Juli	0	0	45.331	18.470	0	0	0	0	0	0	45.331	18.470
Agustus	0	0	29.122	21.640	0	0	0	0	0	0	29.122	21.640
September	0	0	34.250	10.240	0	0	0	0	0	0	34.250	10.240
Oktober	0	0	38.689	7.200	0	0	0	0	0	0	38.689	7.200
November	0	0	39.760	13.580	0	0	0	0	0	0	39.760	13.580
Desember	0	0	37.671	11.610	0	0	0	0	0	0	37.671	11.610
Jumlah	0	0	449.555	134.310	0	0	0	0	0	0	449.555	134.310

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Biak

Tabel 2.5.3
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Jayapura (ton/m3)
Tahun 2017

Bulan (1)	Luar Negeri		Dalam Negeri									
	Bongkar (2)	Muat (3)	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)	
			Bongkar (4)	Muat (5)	Bongkar (6)	Muat (7)	Bongkar (8)	Muat (9)	Bongkar (10)	Muat (11)	Bongkar (12)	Muat (13)
Januari	0	0	59.855	7.609	0	0	0	0	0	0	59.855	7.609
Februari	0	0	123.582	18.745	0	0	0	0	0	0	123.582	18.745
Maret	0	0	52.159	7.110	0	0	0	0	0	0	52.159	7.110
April	0	0	46.077	7.077	0	0	0	0	0	0	46.077	7.077
Mei	513	0	63.685	19.917	0	0	0	0	0	0	64.198	19.917
Juni	513	0	62.358	19.799	0	0	0	0	0	0	62.871	19.799
Juli	0	0	56.270	17.254	0	0	0	0	0	0	56.270	17.254
Agustus	0	0	64.506	14.800	0	0	0	0	0	0	64.506	14.800
September	1.098	0	61.652	9.381	0	0	0	0	0	0	62.750	9.381
Oktober	0	0	80.121	30.698	0	0	0	0	0	0	80.121	30.698
November	0	0	91.175	22.068	0	0	0	0	0	0	91.175	22.068
Desember	0	0	90.506	18.188	0	0	0	0	0	0	90.506	18.188
Jumlah	2.124	0	851.947	192.646	0	0	0	0	0	0	854.071	192.646

Sumber Data: PT. PELINDO IV Jayapura

Tabel 2.5.4
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Nabire (ton/m3)
Tahun 2017

Bulan (1)	Luar Negeri		Dalam Negeri									
	Bongkar (2)	Muat (3)	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)	
			Bongkar (4)	Muat (5)	Bongkar (6)	Muat (7)	Bongkar (8)	Muat (9)	Bongkar (10)	Muat (11)	Bongkar (12)	Muat (13)
Januari	0	0	30.807	32.751	0	0	0	0	9.018	0	39.825	32.751
Februari	0	0	28.054	25.677	0	0	0	0	7.250	0	35.304	25.677
Maret	0	0	27.271	27.653	0	0	0	0	8.242	0	35.513	27.653
April	0	0	19.324	19.272	0	0	0	0	8.411	0	27.735	19.272
Mei	0	0	19.928	16.691	0	0	0	0	6.892	0	26.820	16.691
Juni	0	0	24.634	15.884	0	0	0	0	9.547	0	34.181	15.884
Juli	0	0	23.131	17.702	0	0	0	0	8.966	0	32.097	17.702
Agustus	0	0	37.831	17.718	0	0	0	0	7.980	0	45.811	17.718
September	0	0	22.148	22.582	0	0	0	0	7.955	0	30.103	22.582
Oktober	0	0	23.351	24.660	0	0	0	0	9.760	0	33.111	24.660
November	0	0	34.009	17.668	0	0	0	0	8.635	0	42.644	17.668
Desember	0	0	38.584	31.465	0	0	0	0	9.831	0	48.415	31.465
Jumlah	0	0	329.072	269.723	0	0	0	0	102.487	0	431.559	269.723

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Nabire

Tabel 2.5.5
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Amamapare (ribu ton/m3)
Tahun 2017

Bulan (1)	Luar Negeri		Dalam Negeri									
	Bongkar (2)	Muat (3)	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)	
			Bongkar (4)	Muat (5)	Bongkar (6)	Muat (7)	Bongkar (8)	Muat (9)	Bongkar (10)	Muat (11)	Bongkar (12)	Muat (13)
Januari	20.466	147.600	142.509	87.639	0	0	0	0	0	0	162.975	235.239
Februari	20.069	1.405	87.714	5.618	0	0	0	0	0	0	107.783	7.023
Maret	18.613	89	16.494	57.057	0	0	0	0	0	0	35.107	57.145
April	18.126	44.984	32.127	85.403	0	0	0	0	0	0	50.253	130.387
Mei	31.336	126.142	77.391	85.944	0	0	0	0	0	0	108.727	212.086
Juni	Data tidak tersedia											
Juli	32.853	18.187	79.807	122.610	0	0	0	0	0	0	112.659	140.797
Agustus	17.009	44.423	85.747	96.002	0	0	0	0	0	0	102.756	140.425
September	17.432	98.547	23.043	3.193	0	0	0	0	0	0	40.475	101.739
Oktober	36.150	188.818	86.698	54.056	0	0	0	0	0	0	122.849	242.874
November	17.858	99.503	129.384	85.997	0	0	0	0	0	0	147.242	185.500
Desember	33.952	164.042	90.575	85.232	0	0	0	0	0	0	124.527	249.274
Jumlah	263.866	33.740	851.488	768.751	0	0	0	0	0	0	1.115.353	1.702.491

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Amamapare

Tabel 2.5.6
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Sarmi (ton/m3)
Tahun 2017

Bulan (1)	Luar Negeri		Dalam Negeri										
	Bongkar (2)	Muat (3)	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)		
			Bongkar (4)	Muat (5)	Bongkar (6)	Muat (7)	Bongkar (8)	Muat (9)	Bongkar (10)	Muat (11)	Bongkar (12)	Muat (13)	
Januari	0	0	0	0	0	4.066	0	0	0	0	0	0	4.066
Februari	0	0	0	0	935	11.570	0	0	0	0	0	935	11.570
Maret	0	0	0	0	1.065	9.157	0	0	0	0	0	1.065	9.157
April	0	0	0	0	354	8.906	0	0	0	0	0	354	8.906
Mei	0	0	0	0	402	11.191	0	0	0	0	0	402	11.191
Juni	0	0	0	0	235	3.055	0	0	0	0	0	235	3.055
Juli	0	0	0	0	700	4.666	0	0	0	0	0	700	4.666
Agustus	0	0	0	0	432	9.515	0	0	0	0	0	432	9.515
September	0	0	0	0	187	8.627	0	0	0	0	0	187	8.627
Oktober	0	0	0	0	189	11.033	0	0	0	0	0	189	11.033
November	0	0	0	0	1.845	8.755	0	0	0	0	0	1.845	8.755
Desember	0	0	0	0	497.001	5.905	0	0	0	0	0	497.001	5.905
Jumlah	0	0	0	0	503.345	96.446	0	0	0	0	0	503.345	96.446

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Sarmi

Tabel 2.5.7
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Waren (ton/m3)
Tahun 2017

Bulan (1)	Luar Negeri		Dalam Negeri										
	Bongkar (2)	Muat (3)	Antar Pulau		Perintis		Rakyat		Non Pelayaran		Jumlah (Total)		
			Bongkar (4)	Muat (5)	Bongkar (6)	Muat (7)	Bongkar (8)	Muat (9)	Bongkar (10)	Muat (11)	Bongkar (12)	Muat (13)	
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0	20	0
Maret	0	0	0	0	1.300	0	0	0	0	0	0	1.300	0
April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	1.097	0	0	0	0	0	0	1.097	0
Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	2.417	0	0	0	0	0	0	2.417	0

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Waren

Tabel 2.6.1
Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Merauke
Tahun 2017

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	5	883	1.772	0	0	0	0	275	647	5	1.158	2.419
Februari	2	731	539	0	0	0	0	261	614	2	992	1.153
Maret	3	750	825	0	0	0	0	249	388	3	999	1.213
April	4	764	841	0	0	0	0	195	572	4	959	1.413
Mei	4	821	1.017	0	0	0	0	679	645	4	1.500	1.662
Juni	3	838	1.125	0	0	0	0	497	413	3	1.335	1.538
Juli	4	1.233	2.321	0	0	0	0	1.117	1.214	4	2.350	3.535
Agustus	4	1.325	1.454	0	0	0	0	571	690	4	1.896	2.144
September	5	1.428	1.386	0	0	0	0	752	920	5	2.180	2.306
Oktober	4	989	1.306	0	0	0	0	702	932	4	1.691	2.238
November	5	1.088	1.337	0	0	0	0	636	796	5	1.724	2.133
Desember	4	1.048	2.592	0	0	0	0	1.652	1.010	4	2.700	3.602
Jumlah	47	11.898	16.515	0	0	0	0	7.586	8.841	47	19.484	25.356

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Merauke

Tabel 2.6.2
Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Biak
Tahun 2017

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	57	7.210	6.828	0	0	0	0	0	0	57	7.210	6.828
Februari	38	11.539	12.489	0	0	0	0	0	0	38	11.539	12.489
Maret	45	3.800	4.081	0	0	0	0	0	0	45	3.800	4.081
April	37	4.265	4.105	0	0	0	0	0	0	37	4.265	4.105
Mei	28	3.278	3.115	0	0	0	0	0	0	28	3.278	3.115
Juni	61	2.736	3.654	0	0	0	0	0	0	61	2.736	3.654
Juli	33	6.003	5.994	0	0	0	0	0	0	33	6.003	5.994
Agustus	19	6.933	7.130	0	0	0	0	0	0	19	6.933	7.130
September	46	4.183	4.087	0	0	0	0	0	0	46	4.183	4.087
Oktober	30	3.813	3.654	0	0	0	0	0	0	30	3.813	3.654
November	16	5.958	5.308	0	0	0	0	0	0	16	5.958	5.308
Desember	16	2.400	2.359	0	0	0	0	0	0	16	2.400	2.359
Jumlah	57	7.210	6.828	0	0	0	0	0	0	57	7.210	6.828

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Biak

Tabel 2.6.3
Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Jayapura
Tahun 2017

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	12	16.734	9.353	0	0	0	0	0	0	12	16.734	9.353
Februari	8	6.701	4.184	0	0	0	0	0	0	8	6.701	4.184
Maret	8	8.849	6.372	0	0	0	0	0	0	8	8.849	6.372
April	7	5.847	4.565	2	0	0	2	237	257	11	6.084	4.822
Mei	7	5.790	5.889	0	0	0	4	196	176	11	5.986	6.065
Juni	9	8.726	13.169	0	0	0	4	166	158	13	8.892	13.327
Juli	9	12.894	13.106	0	0	0	4	331	385	13	13.225	13.491
Agustus	11	11.719	6.688	0	0	0	7	221	289	18	11.940	6.977
September	12	9.030	8.076	0	0	0	4	213	333	16	9.243	8.409
Oktober	12	6.890	4.931	0	0	0	6	162	184	18	7.052	5.115
November	11	7.560	4.812	1	0	0	6	231	433	18	7.791	5.245
Desember	11	9.761	22.022	0	0	0	6	219	298	17	9.980	22.320
Jumlah	117	110.501	103.167	3	0	0	43	1.976	2.513	163	112.477	105.680

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Jayapura

Tabel 2.6.4
Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Nabire
Tahun 2017

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	19	10.572	8.116	0	0	0	0	0	0	19	10.572	8.116
Februari	18	6.499	5.284	0	0	0	1	0	21	19	6.499	5.305
Maret	23	7.181	6.283	0	0	0	0	0	0	23	7.181	6.283
April	16	3.750	5.759	0	0	0	0	12	0	16	3.762	5.759
Mei	12	3.984	5.774	0	0	0	3	32	4	15	4.016	5.778
Juni	18	5.980	10.432	0	0	0	4	78	3	22	6.058	10.435
Juli	16	7.569	8.922	0	0	0	3	60	4	19	7.629	8.926
Agustus	21	7.252	6.633	0	0	0	6	55	5	27	7.307	6.638
September	22	6.485	6.061	0	0	0	3	49	55	25	6.534	6.116
Oktober	20	5.841	4.627	0	0	0	2	44	5	22	5.885	4.632
November	19	4.763	5.276	0	0	0	2	41	0	21	4.804	5.276
Desember	20	8.687	8.099	0	0	0	9	88	5	29	8.775	8.104
Jumlah	224	78.563	81.266	0	0	0	33	459	102	257	79.022	81.368

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Nabire

Tabel 2.6.5
Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Amamapare
Tahun 2017

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Amamapare

Tabel 2.6.6
 Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Sarmi
 Tahun 2017

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0	0	2	22	90	2	22	90
Maret	0	0	0	0	0	0	5	43	243	5	43	243
April	0	0	0	0	0	0	5	89	181	5	89	181
Mei	0	0	0	0	0	0	4	42	161	4	42	161
Juni	0	0	0	0	0	0	6	82	300	6	82	300
Juli	0	0	0	0	0	0	6	58	288	6	58	288
Agustus	0	0	0	0	0	0	10	91	463	10	91	463
September	0	0	0	0	0	0	5	100	265	5	100	265
Oktober	0	0	0	0	0	0	6	86	35	6	86	35
November	0	0	0	0	0	0	9	107	101	9	107	101
Desember	0	0	0	0	0	0	12	115	22	12	115	22
Jumlah	0	0	0	0	0	0	70	835	2.149	70	835	2.149

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Sarmi

Tabel 2.6.7
 Banyaknya Kapal Penumpang, Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Warena
 Tahun 2017

Bulan	Dalam Negeri			Luar Negeri			Lainnya			Jumlah		
	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)	Kapal (Unit)	Datang (Orang)	Berangkat (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	86	3.188	2.963	0	0	0	0	0	0	86	3.188	2.963
Februari	73	2.771	3.188	0	0	0	0	0	0	73	2.771	3.188
Maret	97	4.197	3.907	0	0	0	0	0	0	97	4.197	3.907
April	98	3.286	3.454	0	0	0	0	0	0	98	3.286	3.454
Mei	101	3.662	3.537	0	0	0	0	0	0	101	3.662	3.537
Juni	95	3.546	3.362	0	0	0	0	0	0	95	3.546	3.362
Juli	93	3.569	3.289	0	0	0	0	0	0	93	3.569	3.289
Agustus	95	3.570	3.395	0	0	0	0	0	0	95	3.570	3.395
September	146	3.646	3.627	0	0	0	0	0	0	146	3.646	3.627
Oktober	94	3.445	3.111	0	0	0	0	0	0	94	3.445	3.111
November	89	3.430	3.017	0	0	0	0	0	0	89	3.430	3.017
Desember	85	4.335	4.007	0	0	0	0	0	0	85	4.335	4.007
Jumlah	1.152	42.645	40.857	0	0	0	0	0	0	1.152	42.645	40.857

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Warena

BAB III



ANGKUTAN UDARA

BAB III

ANGKUTAN UDARA

3.1 Latar Belakang

Sistem transportasi udara modern merupakan bagian integral dari sektor transportasi multi-moda suatu negara. Penerbangan adalah industri yang berkembang cepat dan dinamis di garda depan teknologi, dan sangat penting untuk pembangunan nasional. Infrastruktur penerbangan sangat penting, setinggi apa pun tingkat pembangunan negara tersebut, dimana:

- Negara maju membutuhkannya untuk memungkinkan perpindahan penumpang dan barang untuk melanjutkan kegiatan ekonomi dalam tingkat tinggi.
- Negara semi-maju membutuhkannya untuk mengembangkan perekonomiannya dan meningkatkan kondisi ekonomi.
- Negara kurang maju membutuhkannya untuk mengakses daerah terpencil untuk menilai kebutuhan pembangunan dan memasok bantuan yang sangat diperlukan. Dalam beberapa kasus, daerah terpencil hanya dapat diakses melalui udara.

Indonesia menunjukkan aspek-aspek dari ketiga tingkatan tersebut. Indonesia memiliki tingkat pembangunan kelas menengah yang terus berkembang dengan pendapatan yang siap dibelanjakan (*disposable income*) yang melakukan perjalanan dengan tujuan bisnis dan wisata. Indonesia memiliki wilayah dengan kegiatan ekonomi yang terus bertumbuh dan paling efisien bila dijangkau melalui udara. Bahkan, di beberapa daerah terpencil di Indonesia, khususnya di Papua (wilayah pegunungan), satu-satunya jalur transportasi adalah melalui udara.

Seiring waktu, industri transportasi udara akan terus berkembang sesuai dengan peningkatan permintaan akan transportasi ini, dimana diperkirakan jumlah pesawat udara yang menggunakan ruang udara Indonesia akan meningkat tiga kali lipat dalam 15-20 tahun ke depan. Penyediaan data yang komprehensif akan transportasi udara menjadi dasar pengambilan kebijakan oleh pemerintah untuk menggerakkan kegiatan industrinya.

3.2 Tujuan

Publikasi Statistik Angkutan Udara yang merupakan bagian dari Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Papua diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Papua. Data yang disajikan

dalam publikasi ini meliputi lalu lintas angkutan udara yang merupakan produksi dari tujuh bandara di Provinsi Papua. Informasi tersebut diharapkan dapat berguna dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara di masa yang akan datang.

3.3 Ruang Lingkup

Data angkutan udara tahun 2017 yang disajikan dalam publikasi ini terdiri atas data bulanan jumlah pesawat datang dan berangkat; jumlah penumpang datang dan berangkat; serta jumlah bagasi, kargo dan pos yang dibongkar dan dimuat di tujuh bandara di Provinsi Papua selama tahun 2017. Ketujuh bandara yang dicakup adalah:

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Bandara Mopah (Merauke) | 5. Bandara Frans Kaisiepo (Biak Numfor) |
| 2. Bandara Wamena (Jayawijaya) | 6. Bandara Dekai (Yahukimo) |
| 3. Bandara Sentani (Jayapura) | 7. Bandara Mozes Kilangin (Mimika) |
| 4. Bandara Douw Aturure (Nabire) | |

3.4 Konsep dan Definisi

Berangkat/muat adalah aktivitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.

Tiba/bongkar adalah aktivitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan yang datang dari pelabuhan asal.

3.5 Ulasan Singkat

Semenjak pemberlakuan otonomi daerah, Papua dituntut untuk lebih mandiri dalam pembangunan daerahnya dimana pembangunan Papua akan berjalan lancar jika distribusi barang, jasa, maupun manusia (dalam hal ini adalah tenaga ahli) berjalan sebagaimana mestinya. Namun demikian, perbedaan spasial yang ada antara kota-kota besar di Papua dan daerah pedalaman memberikan hambatan yang cukup besar dalam proses distribusi tersebut. Perbedaan spasial disamping menyajikan keberagaman sumber daya antar daerah juga memberikan hambatan spasial yang tidak ringan baik itu dikarenakan oleh perbedaan topografi, perbedaan kultur, dan sebagainya. Untuk wilayah dengan sarana bandara yang memadai, distribusi barang dan jasa dapat dilakukan oleh pesawat kelas Boeing 737, namun untuk wilayah yang hambatan spasialnya tidak dapat diatasi oleh sarana transportasi darat dan laut serta kondisi bandaranya belum memadai, maka selama ini penerbangan perintis diandalkan dalam distribusi barang dan jasanya.

3.5.1 Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dan Penumpang

Pada periode tahun 2015-2017, jumlah pesawat yang datang di tujuh bandara di Provinsi Papua mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 5,83 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 5,64 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sejalan dengan jumlah pesawat yang datang, jumlah penumpang yang datang mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 10,50 persen dan pada tahun 2017 justru mengalami peningkatan juga sebesar 15,27 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

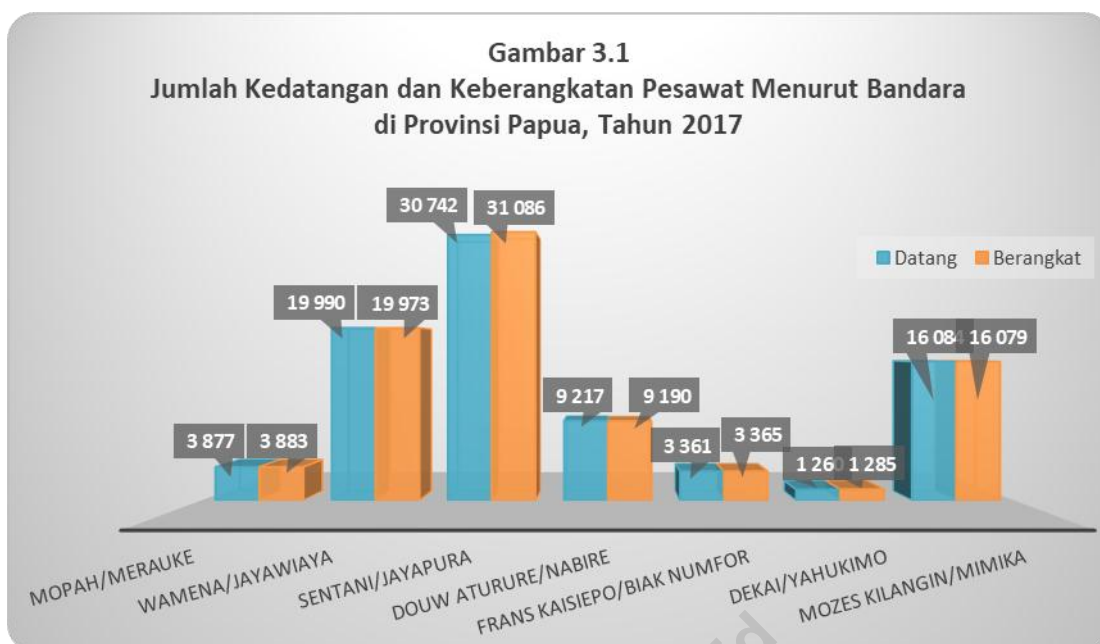
Tabel 3.1

Total Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dan Penumpang di 7 Bandara di Provinsi Papua, Tahun 2015 - 2017

Tahun	Kedatangan Penerbangan		Keberangkatan Penerbangan	
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	84.645	1.602.015	85.557	1.658.458
2016	89.582	1.770.281	90.528	1.790.148
2017	84.531	2.040.623	84.861	2.077.171

Jumlah pesawat yang berangkat pada periode yang sama, yaitu pada tiga tahun terakhir, juga mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 5,81 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 6,26 persen. Jumlah penumpang berangkat yang diangkut oleh 90.528 unit pesawat pada tahun 2016 sebanyak 1.790.148 orang, mengalami peningkatan 7,94 persen dibanding tahun 2015 yang jumlah penumpang berangkatnya sebanyak 1.658.458 orang. Sama halnya dengan jumlah penumpang berangkat pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan 16,03 persen menjadi 2.077.171 orang.

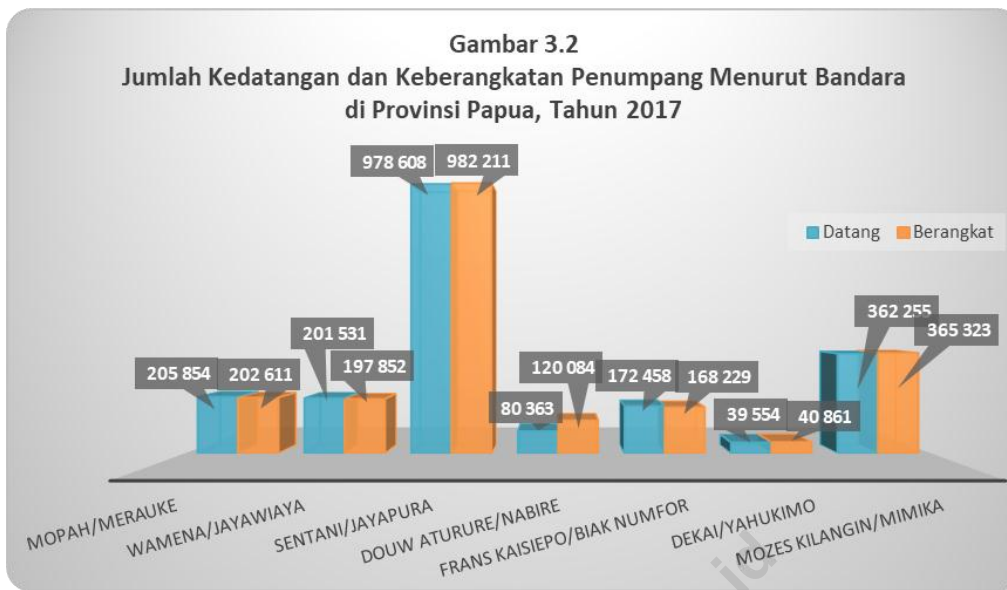
Tiga bandara dengan produktivitas paling tinggi dilihat dari jumlah pesawat yang datang dan berangkat adalah Bandara Sentani - Jayapura, Bandara Wamena - Jayawijaya, dan Bandara Mozes Kilangin - Mimika. Bandara Sentani merupakan bandara utama di Papua dikarenakan kapasitasnya sebagai pintu masuk dari dan ke Papua. Bandara Wamena merupakan bandara yang menghubungkan wilayah Jayawijaya dengan Jayapura dan kabupaten pemekaran lainnya seperti Kabupaten Lanny Jaya, Yahukimo, Puncak Jaya, Tolikara dan lainnya. Sementara itu, Bandara Mozes Kilangin merupakan bandara yang menghubungkan Kabupaten Mimika sebagai pusat pertambangan dengan kabupaten/kota di dalam maupun luar Provinsi Papua serta beberapa negara lainnya.



Tabel 3.2
Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2015 - 2017

Bandara	Pesawat Datang (Unit)			Pesawat Berangkat (Unit)		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mopah/Merauke	3.724	3.514	3.877	3.739	3.514	3.883
Wamena/Jayawijaya	19.701	22.061	19.990	19.699	22.192	19.973
Sentani/Jayapura	28.777	30.254	30.742	29.532	30.975	31.086
Douw Aturure/Nabire	11.215	10.371	9.217	11.334	10.416	9.190
Frans Kaisiepo/Biak Numfor	4.297	3.647	3.361	4.300	3.644	3.365
Dekai/Yahukimo	613	642	1.260	639	642	1.285
Mozes Kilangin/Mimika	16.318	19.093	16.084	16.314	19.145	16.079
Total	84.645	89.582	84.531	85.557	90.528	84.861

Jika dideskripsikan dalam angka, jumlah pesawat yang datang di Bandara Sentani adalah sebesar 36,37 persen dari total pesawat datang di tujuh bandara di Papua, yaitu mencapai 30.742 unit, di Bandara Wamena sebanyak 19.990 unit (23,65 persen), dan 19,03 persen di Bandara Mozes Kilangin dengan jumlah pesawat sebanyak 16.084 unit. Sementara itu, jumlah pesawat yang berangkat dari Bandara Sentani, Bandara Wamena, dan Bandara Mozes Kilangin masing-masing sebesar 31.086 unit (36,63 persen), 19.973 unit (23,54 persen), dan 16.079 unit (18,95 persen). Empat bandara lainnya memiliki total kontribusi hanya sekitar 21 persen terhadap total pesawat datang dan berangkat.



Tabel 3.3
Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2015 – 2017

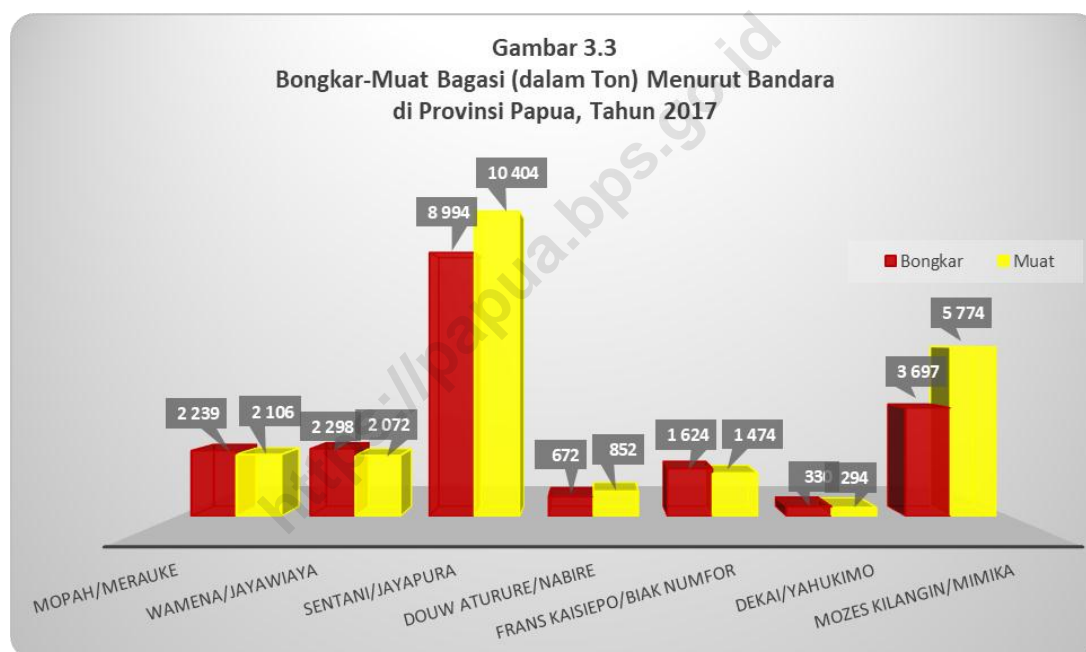
Bandara	Penumpang Datang (Orang)			Penumpang Berangkat (Orang)		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mopah/Merauke	163.272	182.796	205.854	164.512	182.433	202.611
Wamena/Jayawijaya	164.262	188.656	201.531	148.094	187.007	197.852
Sentani/Jayapura	737.045	823.532	978.608	775.809	834.306	982.211
Douw Aturure/ Nabire	61.004	64.247	80.363	75.621	86.659	120.084
Frans Kaisiepo/Biak Numfor	125.573	142.959	172.458	132.281	148.176	168.229
Dekai/Yahukimo	23.136	20.976	39.554	29.283	24.837	40.861
Mozes Kilangin/Mimika	327.723	347.115	362.255	332.858	326.730	365.323
Total	1.602.015	1.770.281	2.040.623	1.658.458	1.790.148	2.077.171

Jika dilihat dari jumlah penumpang datang dan berangkat, Bandara Sentani memberi andil 47,62 persen dari total penumpang datang dan berangkat di tujuh bandara di Papua pada tahun 2017 yaitu sebanyak 978.608 penumpang datang dan 982.211 penumpang berangkat. Kontribusi terbanyak selanjutnya berasal dari Bandara Mozes Kilangin, yaitu sebesar 17,67 persen dimana jumlah penumpang datang sebanyak 362.255 orang dan penumpang berangkat sebanyak 365.323 orang. Kontribusi terbesar ketiga berasal dari Bandara Mopah yang mencapai 9,92 persen dengan jumlah penumpang datang 205.854 orang dan jumlah penumpang berangkat sebanyak 202.611 orang. Total kontribusi ketiga

bandara ini terhadap total penumpang datang dan berangkat di tujuh bandara di Provinsi Papua mencapai 75,21 persen.

3.5.2 Bagasi (Bongkar - Muat)

Kegiatan bongkar-muat bagasi di tujuh bandara di Papua tahun 2017 masing-masing sekitar 20 ribu ton dan 23 ribu ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, volume bagasi yang dibongkar turun hingga 79,18 persen, sedangkan volume bagasi yang dimuat turun 7,38 persen. Volume bongkar barang bagasi yang terbesar terjadi di Bandara Sentani yaitu mencapai 45,30 persen, demikian pula untuk volume muat barang bagasi terbesar tercatat di Bandara Sentani yaitu mencapai 45,28 persen. Sementara itu, persentase volume bongkar-muat terkecil terjadi di Bandara Dekai Yahukimo masing-masing sebesar 1,66 persen dan 1,28 persen.



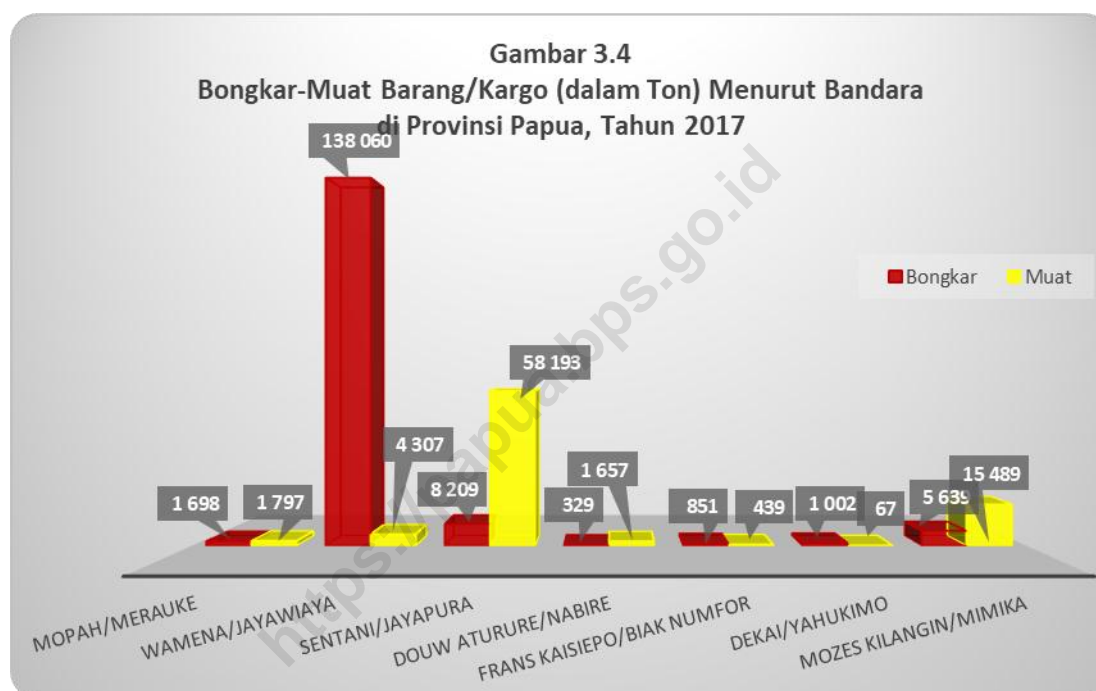
Bandara dengan volume bagasi yang dibongkar lebih besar dari bagasi yang dimuat antara lain Bandara Mopah, Bandara Wamena, Bandara Frans Kaisiepo dan Bandara Yahukimo. Hal ini menunjukkan bahwa penumpang banyak memasok barang dari kabupaten lain ke daerah asalnya karena pertimbangan jumlah barang yang terbatas dan harga yang cukup tinggi di wilayah kabupaten asal. Kondisi yang sebaliknya terdapat di Bandara Sentani, Bandara Nabire, dan Bandara Mozes Kilangin dimana volume bagasi yang dimuat lebih besar dibanding volume bagasi yang dibongkar. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga wilayah bandara tersebut merupakan daerah pemasok barang ke daerah pemekaran atau daerah lain yang menjadi rute penerbangannya.

Tabel 3.4
Bongkar dan Muat Bagasi (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua
Tahun 2015 – 2017

Bandara	2015		2016		2017	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
Mopah/Merauke	2.036,04	1.618,43	2.138,24	1.751,00	2.239,01	2.106,43
Wamena/Jayawijaya	1.611,74	1.034,89	78.994,11	4.096,39	2.297,90	2.072,20
Sentani/Jayapura	7.643,05	9.004,98	7.643,05	9.004,98	8.993,64	10.404,29
Douw Aturure/Nabire	494,16	671,68	494,16	671,68	672,27	851,81
Frans Kaisiepo/Biak Numfor	1.384,69	1.284,57	1.384,69	1.284,57	1.624,16	1.473,58
Dekai/Yahukimo	0,00	0,00	0,00	0,00	330,00	294,38
Mozes Kilangin/Mimika	4.513,33	7.647,54	4.730,19	7.998,74	3.697,46	5.773,86
Total	17.683,00	21.262,09	95.384,44	24.807,36	19.854,45	22.976,55

3.5.3 Barang / Kargo (Bongkar - Muat)

Volume barang kargo yang di bongkar pada tahun 2017 sebesar 155,79 ribu ton, meningkat 142,89 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal yang berbeda terjadi terhadap volume muat barang kargo yang menurun 1,40 persen menjadi 81,95 ribu ton. Bandara Wamena merupakan bandara dengan volume bongkar barang kargo yang terbanyak yaitu mencapai 138,06 ribu ton (88,62 persen), diikuti Bandara Sentani (8,21 ribu ton) dan Bandara Mozes Kilangin (5,64 ribu ton). Sementara itu, tiga bandara dengan volume muat barang terbanyak terdapat di Bandara Sentani (58,19 ribu ton), Bandara Mozes Kilangin (15,49 ribu ton), dan Bandara Wamena (4,31 ribu ton).

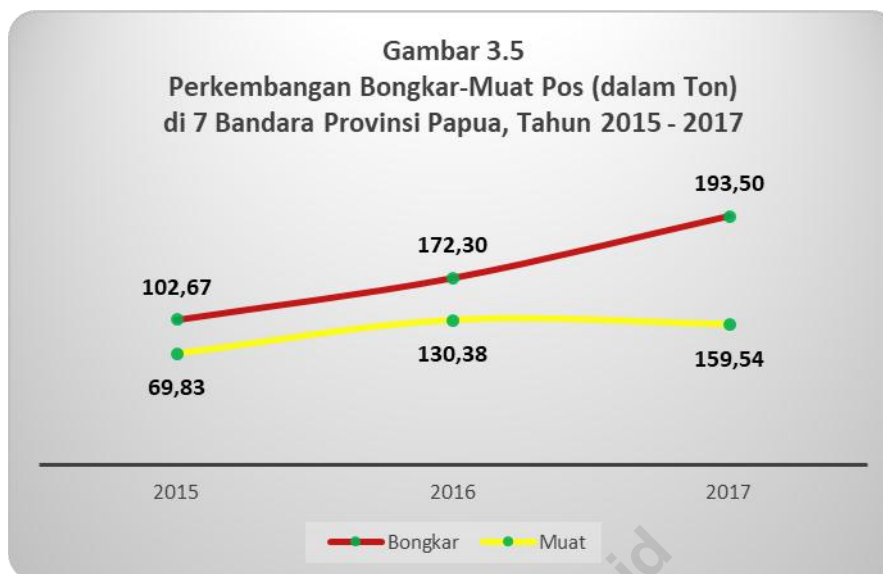


Dari tujuh bandara di Papua, pada tahun 2017 tercatat ketujuh bandara mengalami peningkatan volume barang kargo yang dibongkar. Tiga bandara yang mengalami peningkatan terbesar yaitu Bandara Yahukimo (1.567,63 persen), Bandara Wamena (172,13 persen), dan Bandara Mozes Kilangin (62,13 persen). Sementara itu bandara yang mengalami persentase pertumbuhan volume bongkar terkecil adalah Bandara Frans Kaisiepo sebesar 10,83 persen. Untuk barang kargo yang dimuat, peningkatan volume hanya terjadi di Bandara Mozes Kilangin (336,51 persen), Bandara Yahukimo (223,99 persen), Bandara Frans Kaisiepo (31,19 persen), Bandara Mopah (6,15 persen) dan Bandara Wamena (1,72 persen). Sedangkan penurunan persentase volume kargo yang dimuat terjadi di Bandara Nabire dan Bandara Sentani yang masing-masing sebesar 43,48 persen dan 17,28 persen.

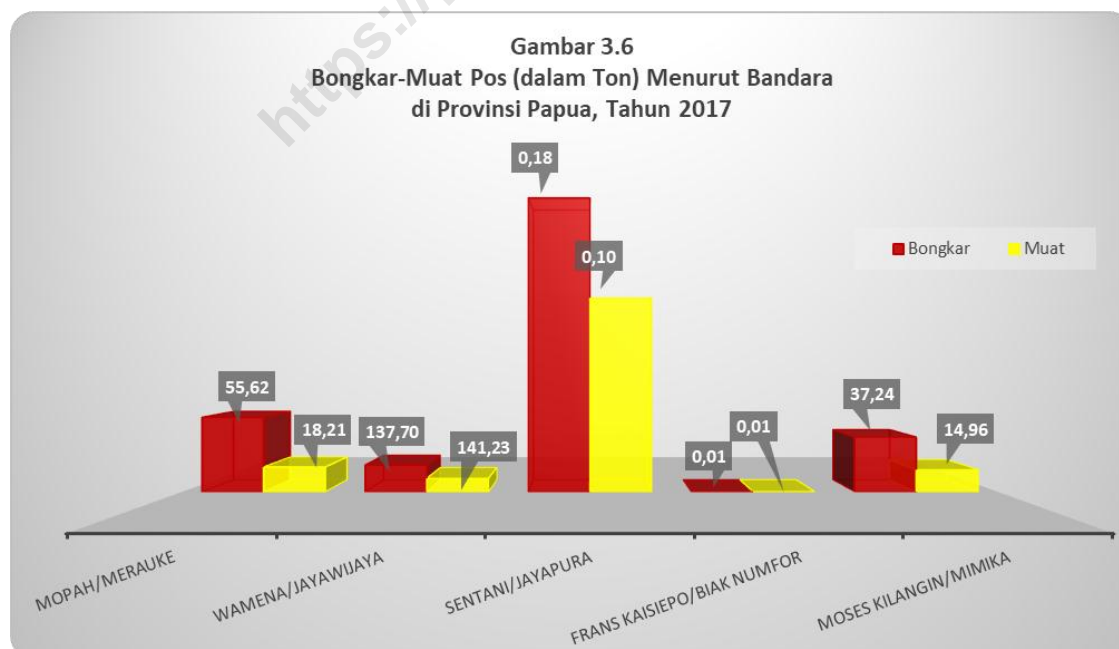
Tabel 3.5
Bongkar dan Muat Barang/Kargo (dalam Ton) Menurut Bandara di Provinsi Papua
Tahun 2015 - 2017

Bandara	2015		2016		2017	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
Mopah/Merauke	1.238,47	1.279,70	1.486,69	1.693,09	1.698,27	1.797,15
Wamena/Jayawijaya	114.756,52	7.609,20	50.732,92	4.234,43	138.060,38	4.307,40
Sentani/Jayapura	7.003,86	105.935,64	7.377,31	70.348,98	8.208,83	58.192,70
Douw Atureure/Nabire	230,31	4.743,54	236,53	2.931,29	329,32	1.656,78
Frans Kaisiepo/Biak Numfor	615,92	294,26	767,58	334,64	850,75	439,01
Dekai/Yahukimo	69,28	30,16	60,11	20,82	1.002,41	67,44
Mozes Kilangin/Mimika	3.469,42	4.014,01	3.478,19	3.548,28	5.639,23	15.488,61
Total	127.383,77	123.906,51	64.139,33	83.111,52	155.789,19	81.949,08

3.5.4 Pos (Bongkar - Muat)



Kegiatan bongkar-muat pos hanya terdapat di Bandara Mopah, Bandara Wamena, Bandara Sentani, Bandara Frans Kaisiepo dan Bandara Mozes Kilangin. Secara total, volume pos yang dibongkar dan dimuat di lima bandara tersebut masing-masing sebesar 306,14 ton dan 172,73 ton. Bandara Sentani merupakan bandara dengan volume pos yang paling banyak dibongkar dan dimuat, masing-masing dengan kontribusi sebesar 65,32 persen dan 76,31 persen terhadap total volume bongkar-muat pos.



TABEL – TABEL

<https://papua.bps.go.id>

Tabel 3.6.1
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mopah Merauke
Tahun 2017

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah P O S (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	252	255	18.373	15.839	217.110	163.604	141.639	122.201	4.474	1.711
Februari	202	203	12.464	12.405	140.182	113.582	114.376	154.535	3.952	1.377
Maret	223	220	14.213	13.639	147.268	124.338	114.329	139.619	3.513	1.099
April	334	332	15.459	15.765	155.623	140.804	110.635	111.375	3.115	1.302
Mei	397	394	17.068	16.824	163.001	173.428	128.505	140.400	3.320	1.529
Juni	340	341	15.952	18.098	156.147	189.229	153.577	143.762	3.980	1.591
Juli	370	372	21.985	19.476	243.490	193.089	141.606	164.885	3.424	1.193
Agustus	346	339	17.750	16.571	193.805	162.071	142.452	178.148	5.031	1.204
September	333	342	17.387	16.308	189.050	253.582	137.602	146.215	4.046	1.831
Oktober	367	369	16.712	17.290	167.772	164.809	166.276	136.878	7.505	1.580
November	348	346	18.236	17.610	175.681	175.905	152.663	148.515	4.153	1.080
Desember	365	370	20.255	22.786	289.876	251.987	194.612	210.616	4.214	1.397
Jumlah	3.877	3.883	205.854	202.611	2.239.005	2.106.428	1.698.272	1.797.149	50.727	16.894

Sumber: Bandara Mopah, Merauke

Tabel 3.6.2
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Wamena Jayawijaya
Tahun 2017

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah P O S (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	1.573	1.563	19.464	17.830	236.715	241.537	10.684.666	381.713	0	0
Februari	1.418	1.417	14.791	13.486	199.402	176.990	8.770.813	380.984	1.803	778
Maret	1.581	1.580	14.166	14.360	185.299	168.966	10.726.336	483.195	3.055	1.128
April	1.438	1.430	14.420	12.168	148.072	109.766	9.889.758	440.795	3.377	785
Mei	1.631	1.635	15.213	16.557	178.723	173.390	10.670.551	384.025	2.375	449
Juni	1.531	1.534	13.688	18.244	152.080	196.976	10.955.580	262.541	4.029	914
Juli	1.446	1.439	18.549	15.635	176.521	153.315	10.822.867	300.438	2.066	801
Agustus	1.711	1.716	19.140	19.942	205.367	206.007	11.876.842	354.237	0	0
September	1.702	1.701	17.769	16.836	210.272	169.817	10.331.227	357.083	0	0
Oktober	2.107	2.102	17.408	16.181	193.718	205.453	14.281.951	362.604	1.503	4.209
November	2.026	2.035	17.986	17.220	170.415	68.741	14.923.267	345.666	0	0
Desember	1.826	1.821	18.937	19.393	241.318	201.246	14.126.522	254.114	0	0
Jumlah	19.990	19.973	201.531	197.852	2.297.902	2.072.204	138.060.380	4.307.395	18.208	9.064

Sumber: Bandara Wamena, Jayawijaya

Tabel 3.6.3
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Sentani Jayapura
Tahun 2017

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah P O S (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	2.648	2.850	76.400	79.159	715.271	954.629	551.599	16.498.456	14.448	10.600
Februari	2.461	2.511	64.899	68.110	577.584	751.177	531.701	8.780.017	7.168	10.735
Maret	2.487	2.537	70.804	73.346	613.161	807.475	621.561	6.223.036	11.652	10.500
April	2.378	2.427	66.552	71.407	561.586	693.669	612.995	7.701.823	13.824	12.156
Mei	2.531	2.660	75.904	80.213	645.430	821.589	663.991	6.595.863	12.161	12.100
Juni	2.499	2.593	73.300	79.039	655.101	879.168	797.902	7.918.468	8.730	10.900
Juli	2.316	2.401	54.000	81.933	700.683	692.751	719.909	7.305.204	9.390	13.410
Agustus	2.789	2.755	75.842	77.671	798.306	752.108	1.022.957	6.827.635	11.720	13.560
September	2.672	2.723	68.406	73.022	595.990	733.867	401.639	775.488	14.345	11.400
Oktober	2.745	2.741	64.257	64.257	620.908	549.242	715.455	391.914	12.040	14.073
November	2.687	2.722	74.723	75.921	632.802	720.401	410.056	708.106	12.294	10.900
Desember	2.041	2.055	58.445	10.228	526.230	648.907	327.543	622.968	9.930	10.900
Jumlah	30.254	30.975	823.532	834.306	7.643.052	9.004.983	7.377.308	70.348.978	137.702	141.234

Sumber: Bandara Sentani, Jayapura

Tabel 3.6.4
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Douw Aturure Nabire
Tahun 2017

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah P O S (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	846	839	5.587	5.614	38.861	28.981	40.569	269.023	0	0
Februari	828	818	5.077	5.713	53.828	75.059	36.502	401.657	0	0
Maret	832	841	4.816	5.773	32.492	17.701	23.413	364.093	0	0
April	740	735	4.455	6.111	13.477	46.706	12.536	202.800	0	0
Mei	846	845	5.221	6.950	34.697	49.552	14.608	172.537	0	0
Juni	720	738	5.225	6.840	37.964	52.711	1.508	180.439	0	0
Juli	853	861	6.127	7.184	43.815	53.945	2.931	249.722	0	0
Agustus	1.015	1.010	2.957	7.063	29.214	45.440	17.564	300.100	0	0
September	855	854	3.398	5.425	25.060	36.544	18.557	91.161	0	0
Oktober	923	961	8.208	9.213	44.277	68.657	17.147	242.501	0	0
November	933	943	4.693	9.311	41.609	64.458	12.811	178.984	0	0
Desember	980	971	8.483	11.462	98.864	131.927	38.383	278.270	0	0
Jumlah	10.371	10.416	64.247	86.659	494.158	671.681	236.529	2.931.287	0	0

Sumber: Bandara Douw Aturure, Nabire

Tabel 3.6.5
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Frans Kaisepo Biak Numfor
Tahun 2017

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah P O S (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	340	341	13.131	14.967	137.051	140.660	65.412	21.993	33	9
Februari	329	330	10.831	11.295	102.526	90.648	42.935	19.577	9	15
Maret	332	333	11.093	11.771	103.650	98.582	51.754	20.553	28	9
April	284	286	11.078	12.013	101.311	98.758	64.306	28.071	25	8
Mei	299	298	11.362	12.530	100.850	106.144	56.659	31.171	18	11
Juni	312	310	11.140	11.978	98.820	107.480	75.126	33.965	14	9
Juli	348	344	12.221	13.521	123.255	126.955	62.303	29.245	5	4
Agustus	294	293	11.851	11.533	122.785	101.245	57.603	30.760	17	6
September	280	280	11.249	11.122	104.582	98.307	80.215	29.935	15	9
Oktober	299	302	12.376	11.647	121.876	101.401	71.526	38.174	10	12
November	262	261	11.570	11.746	109.699	97.076	60.918	19.104	3	7
Desember	268	266	15.057	14.053	158.282	117.309	78.827	32.093	3	3
Jumlah	3.647	3.644	142.959	148.176	1.384.687	1.284.565	767.584	334.641	180	102

Sumber: Bandara Frans Kaisepo, Biak Numfor

Tabel 3.6.6
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Dekai Yahukimo
Tahun 2017

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah P O S (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	101	100	2.393	3.447	3.070	70.225	12.977	32.209	0	0
Februari	79	82	2.684	1.811	25.587	9.991	76.588	2.007	0	0
Maret	87	89	2.999	2.935	28.049	16.607	74.660	1.304	0	0
April	102	101	2.660	2.786	25.937	18.006	81.671	1.415	0	0
Mei	97	99	2.502	2.464	20.128	14.115	75.385	1.160	0	0
Juni	106	111	3.074	3.382	25.348	24.679	76.937	600	0	0
Juli	117	116	4.230	3.717	29.104	17.563	95.408	1.657	0	0
Agustus	115	119	3.941	3.639	35.431	19.614	109.248	2.742	0	0
September	110	114	3.734	4.478	29.652	26.709	88.498	3.562	0	0
Oktober	121	121	3.837	3.213	39.635	19.466	110.329	12.838	0	0
November	102	102	3.582	3.258	33.257	21.251	93.000	3.202	0	0
Desember	123	131	3.918	5.731	34.801	36.156	107.713	4.748	0	0
Jumlah	1.260	1.285	39.554	40.861	329.999	294.382	1.002.414	67.444	0	0

Sumber: Bandara Dekai, Yahukimo

Tabel 3.6.7
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mozes Kilangin Mimika
Tahun 2017

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah P O S (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	1.369	1.371	41.022	32.775	501.741	371.163	432.132	1.005.326	2.856	709
Februari	1.069	1.069	25.776	24.474	296.258	290.501	362.672	1.943.089	0	0
Maret	1.212	1.210	24.421	27.224	242.737	331.920	342.277	1.168.336	2.948	1.562
April	1.093	1.096	24.159	26.431	247.934	1.481.530	340.709	1.162.908	3.898	1.048
Mei	1.304	1.296	29.674	27.754	251.558	321.264	647.927	933.871	3.500	2.159
Juni	1.380	1.384	24.620	34.985	239.631	839.738	386.436	922.243	2.666	2.378
Juli	1.337	1.334	43.780	33.461	423.196	382.142	441.301	937.103	2.302	1.030
Agustus	1.365	1.366	35.890	29.971	331.655	344.842	480.702	1.126.628	5.648	1.275
September	1.263	1.265	28.827	27.208	319.028	312.280	469.064	1.043.651	4.065	1.003
Oktober	1.517	1.515	29.238	29.911	289.328	308.363	556.782	1.876.549	3.092	1.109
November	1.483	1.482	26.160	29.103	270.035	331.250	569.582	1.973.856	3.187	1.358
Desember	1.692	1.691	28.688	42.026	284.363	458.869	609.642	1.395.047	3.081	1.327
Jumlah	16.084	16.079	362.255	365.323	3.697.464	5.773.862	5.639.226	15.488.607	37.243	14.958

Sumber: Bandara Mozes Kilangin, Mimika

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://papua.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**

Jl.dr. Samratulangi Dok II Jayapura 99112

Telp. (0967) 533028, 534519 Fax. (0967) 536490

Email: bps9400@bps.go.id Homepage: <http://papua.bps.go.id>